Kemenkes BKK Bandung

EPIDEMIOLOGI

BULETIN MINGGU KE-06, 08 - 14 FEBRUARI 2026

BKK Kelas I Bandung

Alamat.
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

2026

#bangga melayani bangsa

BerAKHLAK

JUARA DONG!

Follow Us on Social Media:

022 4219305

balaikarkesbandung.kemkes.go.id

@balaikarkesbandung

Kemenkes BKK Bandung

DAFTAR ISI

01 Lalu Lintas Kapal
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban

02 Lalu Lintas Pesawat
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

03 Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon
Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR https://skdr.surveilans.id/auth

04 Penyakit Infeksi Emerging
EIDs, penyakit zoonotik dari Asia, penguatan kesiapsiagaan kesehatan dan kerjasama lintas sektor

05 Update WHO Mingguan
Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

06 Kunjungan Klinik BKK Bandung
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

07 Vaksin Internasional
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

08 Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

09 Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

10 Kesimpulan dan Rekomendasi

2026

#bangga melayani bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

JUARA DONG!

TOLAK KORUPSI

Kemenkes
BKK Bandung

dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-6. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

Kemenkes BKK Bandung

LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 13 Februari 2026 (84 kapal) dengan rata-rata 52 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (138 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (52 kapal).

- Ada dua kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi di Pelabuhan Cirebon dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi.

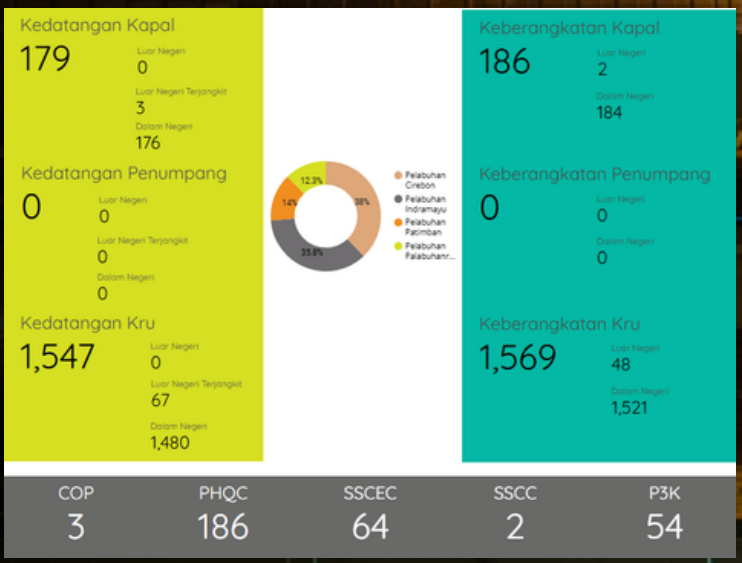

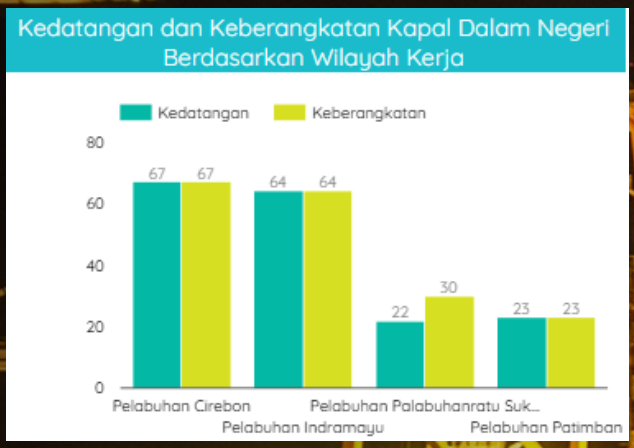

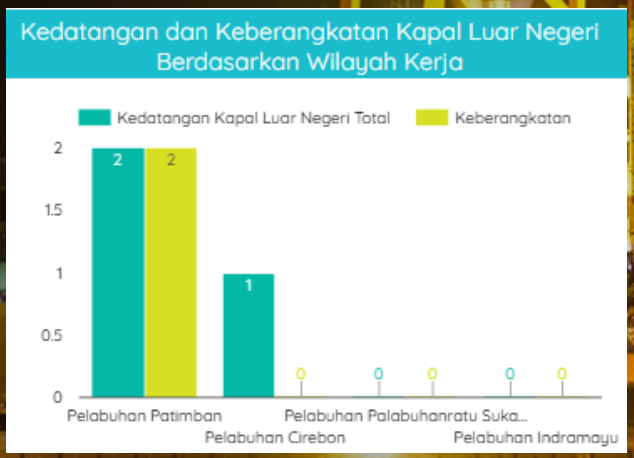

- Ada tiga kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (dua di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Cirebon dari Singapura) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

Kemenkes BKK Bandung

LALU LINTAS KAPAL

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

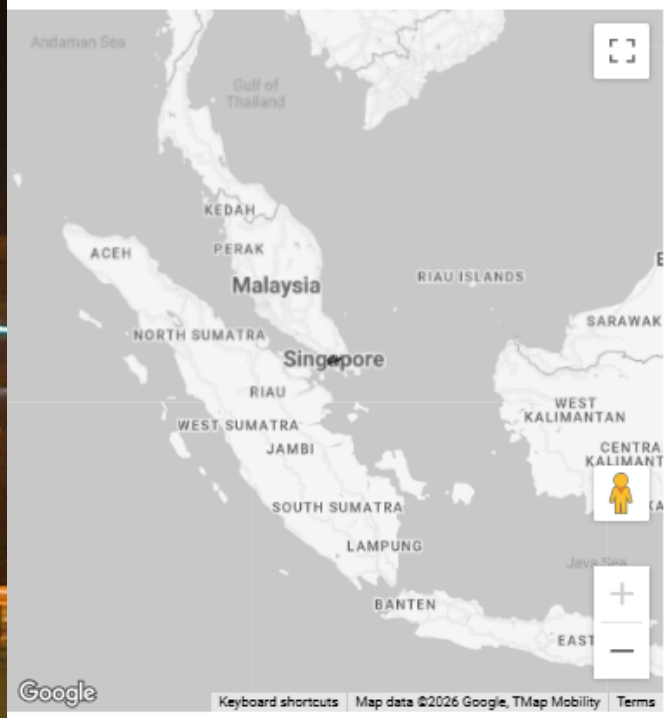

Record Count 3 [redacted] 3

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	100%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

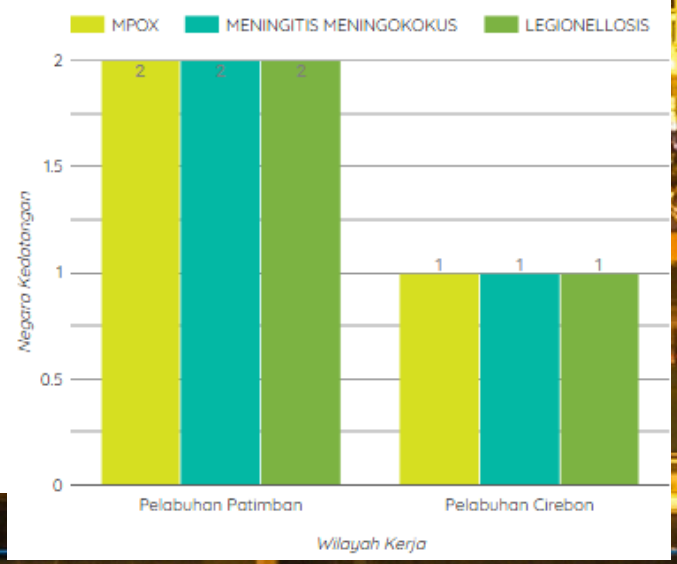

2026

bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

Kemenkes BKK Bandung

LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).

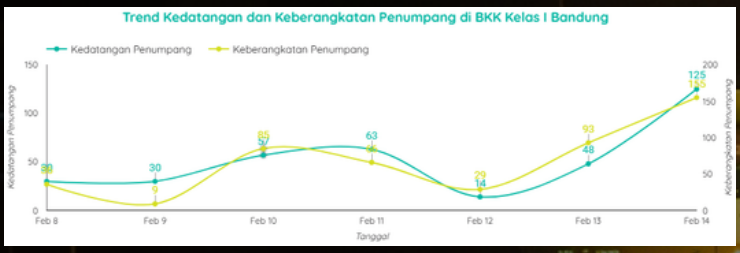

Jumlah terdeteksi Demam	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang
0	1
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	**Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah**
0	0

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 8, 11, 13, 14 Februari (2 pesawat) dengan rata-rata 3 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 14 Februari (280 orang) dengan rata-rata 120 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada satu penerbitan penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan tidak ada penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

LALU LINTAS PESAWAT

Kemenkes BKK Bandung

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

Record Count 2 [redacted] 2

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

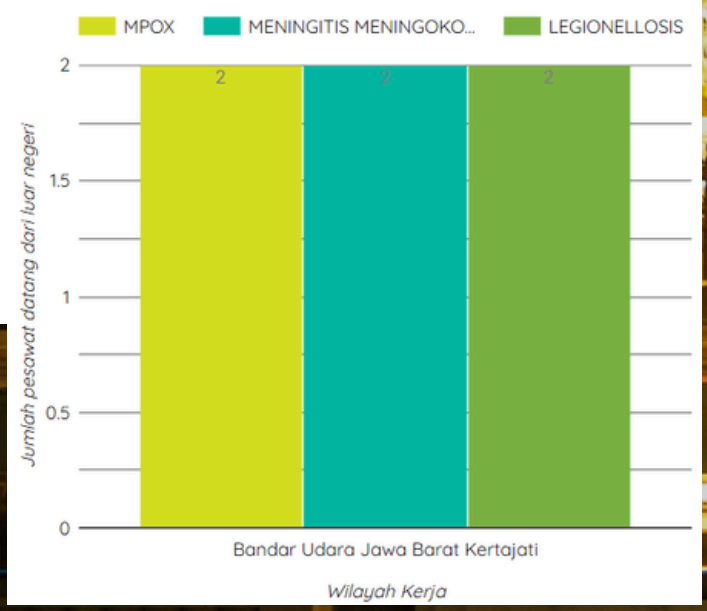

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Kemenkes BKK Bandung

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

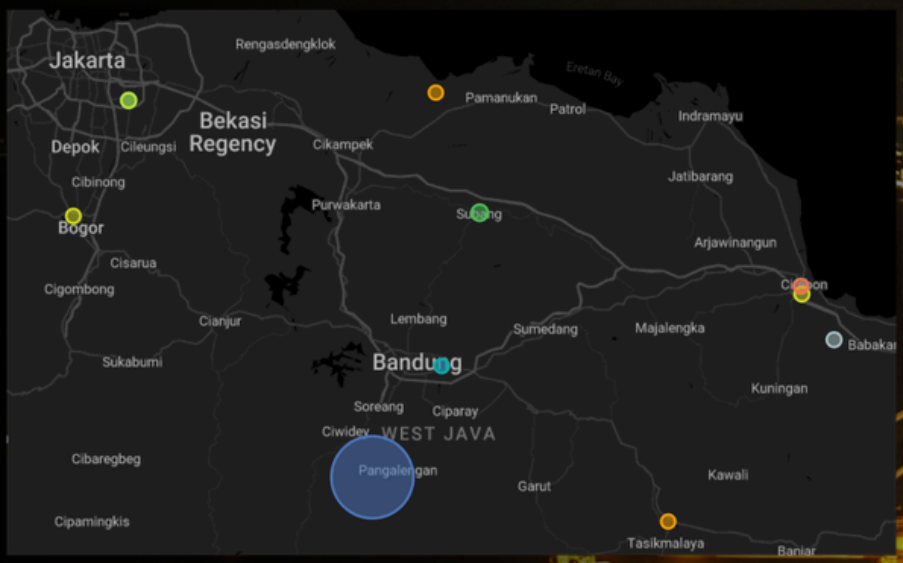

- HFMD di Puskesmas Susukanlebak Kabupaten Cirebon sebanyak 5 (lima) orang
- Campak di RSU Hermina Arcamanik Kota Bandung sebanyak 2 (dua) orang
- AFP di RSU Hermina Arcamanik Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
- Leptospirosis di Puskesmas Blanakan Kabupaten Subang sebanyak 1 (satu) orang
- Keracunan minuman keras di Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang sebanyak 15 (lima belas) orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Warnasari Kabupaten Bandung sebanyak 399 orang

13 (tiga belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Pneumonia di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 9 (sembilan) orang
- Suspek campak di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 5 (lima) orang
- Suspek campak di RSIA Bunda Suryatni Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor sebanyak 3 (tiga) orang
- Suspek campak di Puskesmas Sitopeng Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon sebanyak 5 (lima) orang
- Suspek dengue di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 5 (lima) orang
- Suspek HFMD di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 3 (tiga) orang
- Leptospirosis di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya sebanyak 1 (satu) orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

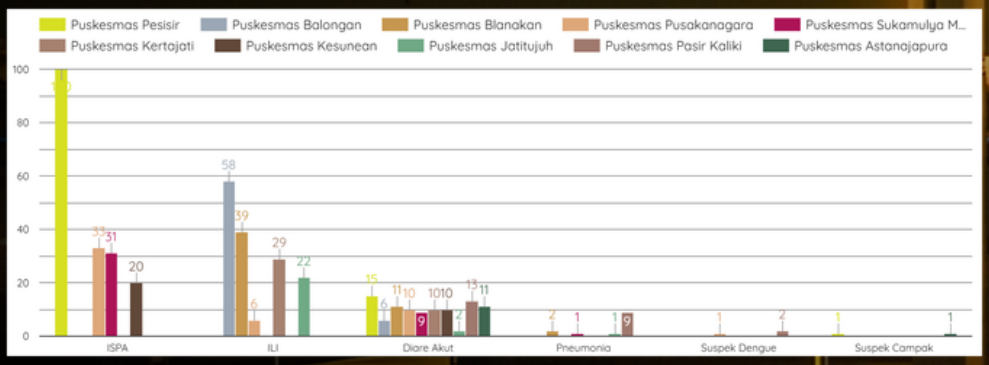

2026

Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:
3 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Kemenkes BKK Bandung

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

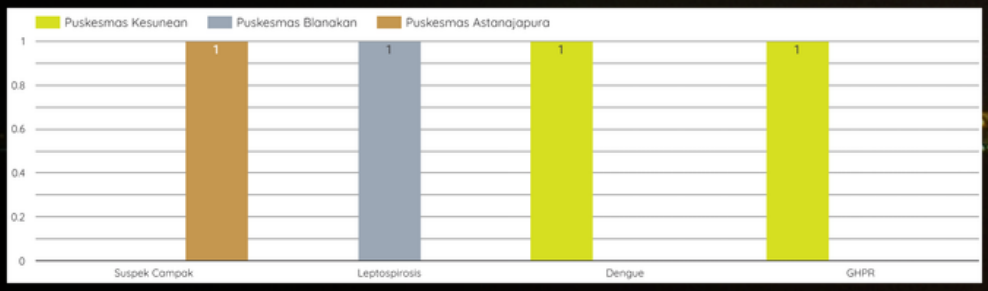

Terdapat 4 (empat) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung:

- GHPR di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Leptospirosis di Puskesmas Blanakan Kabupaten Subang sebanyak 1 (satu) orang

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT

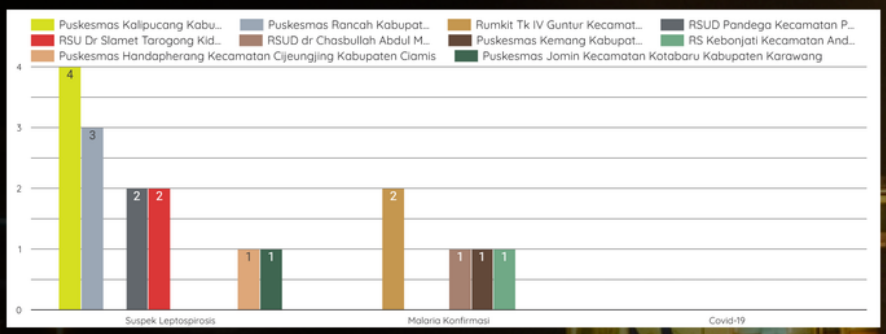

- 25 suspek leptospirosis
  - 1 orang di Puskesmas Bojong Nangka Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Jomin Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang, 4 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Mulyamekar Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta, 1 orang di Puskesmas Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 3 orang di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis, 1 orang di RS Melania Kota Bogor Selatan Kota Bogor, 1 orang di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi, 2 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RS Ummi Kota Bogor Selatan Kota Bogor, 1 orang di Puskesmas Blanakan Kabupaten Subang, 1 orang di Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon, 1 orang di RS Amanda Mitra Keluarga Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang, 1 orang di Puskesmas Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya
- 6 kasus malaria konfirmasi
  - 1 orang di Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor, 1 orang di RS Mitra Plumbon Patrol Kabupaten Indramayu, 1 orang di RS Kebonjati Kecamatan Andir Kota Bandung, 1 orang di RSUD dr Chasbullah Abdul Majid Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi, 2 orang di Rumkit Tk IV Guntur Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut
- 2 kasus Covid-19
  - 1 orang di RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Timur Kota Bekasi, 1 orang di RSU Edelweiss Kecamatan Buah Batu Kota Bandung

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-5 tahun 2026 :

- -A(H9N2) : Penambahan 2 konfirmasi di Cina
- Covid-19 : Terjadi penambahan 10.995 konfirmasi (M3 s.d. M5). Tiga negara penambahan terbanyak Brasil, Yunani dan Polandia. Tiga wilayah ASEAN dan sekitarnya dengan laporan terbanyak adalah Hongkong, Korea Selatan dan Indonesia. Kondisi di Indonesia terdapat penambahan 8 konfirmasi baru di 8 kabupaten/kota.
- Legionellosis : M52 2025 sd M5 2026 terjadi Penambahan 149 konfirmasi di 8 negara (Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, Australia, Singapura dan Thailand) dengan 1 Kematian di Taiwan.
- MPOX : Penambahan di M53 2025 sd M5 2026 sebanyak 1.468 konfirmasi di 37 negara dan 7 kematian. Tiga negara penambahan terbanyak Amerika Serikat, Brasil dan RD Kongo
- Penyakit Virus Hanta : (2025 sd M5 2026) sebanyak 319 konfirmasi di 10 negara (Argentina, Chili, Boliva, Brasil, Panama, Paraguay, Uruguay, Amerika Serikat, Taiwan dan Indonesia).
- Yellow Fever : Penambahan M1 sd M5 sebanyak 8 konfirmasi dan 7 kematian di Kolombia dan Rep. Afrika Tengah.
- Polio : Penambahan 6 kasus di Afghanistan (3 kasus tipeWPV1) dan 3 kasus tipe cVDPV2 di Chad dan RD Kongo.
- Mengingitis Meningokokkus : (M53 2025 sd M5 2026) penambahan 510 konfirmasi di 8 negara (Brasil, Amerika Serikatm Jepang, Spanyol, Mongolia, Taiwan, Indonesia dan Hongkong) dan 99 kematian di 4 negara (Brasil, Spanyol, Indonesia dan Mongolia). Indonesia M5 penambahan 1 konfirmasi dangan kematian di Kota Jakarta Pusat.
- Penyakit Virus Nipah : total kasus 2026 (M5) 3 konfirmasi dan 1 kematian di India dan Bangladesh.
- Demam Lassa : (M4 sd M5) terdapat penambahan 72 konfirmasi, 3 probable dan 14 kematian di Nigeria.
- Listeriosis : Penambahan (M3 sd M5) 10 konfirmasi di 3 negara (Spanyol, Amerika Serikat dan Taiwan)

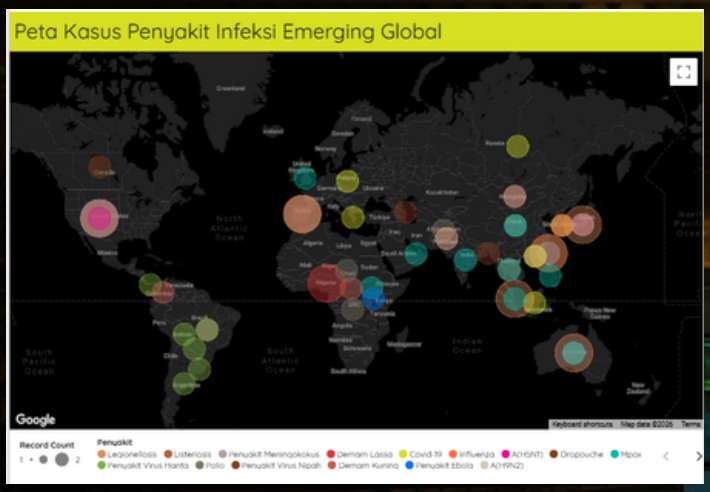

2026

bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

Kemenkes BKK Bandung

UPDATE WHO MINGGUAN

Informasi update WHO mingguan diambil dari situs resmi WHO, pada laman web Disease Outbreak News https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news dan Emergency Situation Reports https://www.who.int/emergencies/situation-reports. Laman web Disease Outbreak News memuat informasi terkait kejadian kesehatan masyarakat di dunia yang perlu untuk didiseminasikan sesuai dengan Article 11.4 International Health Regulations (2005) [IHR (2005)]. Laman web Emergency Situation Reports berisi laporan resmi WHO terkait kejadian kegawatdaruratan kesehatan di seluruh dunia. Adapun informasi WHO mingguan yang dihimpun dalam buletin epidemiologi ini adalah informasi yang terkait dengan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

Di minggu ke-6, ada satu publikasi terkait perkembangan global mpox.

	Tanggal Publikasi Update	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1.	Feb 14, 2026	Mpox	Situasi Global	- Bulan Desember 2025, Inggris mendeteksi kasus mpox clade Ib/IIb strain rekombinan. Setelah kasus ini diklasifikasikan dan dipublikasikan di database publik, satu kasus mpox di India yang dilaporkan September 2025 diklasifikasikan ulang sebagai strain rekombinan berdasarkan data sekuensing. - Kasus di Inggris ditemukan pada pelaku perjalanan dari sebuah negara di wilayah Asia Pasifik pada Oktober 2025 lewat swab vesikular. Uji laboratorium awal menyatakan penyebabnya adalah virus mpox clade Ib. Sekuensing genome total lanjutan menunjukkan strain ini berbeda dengan clade Ib yang sudah ditemukan dan lebih mirip dengan clade Ib dan IIb. Strain tersebut merupakan virus mpox rekombinan, dengan elemen genetik dari clade Ib dan IIb. - Tanggal 13 Januari 2026, IHR Focal Point India melaporkan kasus mpox clade rekombinan Ib/IIb. Kasus ini ditemukan dari sampel laki-laki dengan mpox yang dirawat inap pada September 2025. Kasus tersebut melaporkan riwayat perjalanan ke sebuah negara di Semenanjung Arab tempat dia bekerja. Kasus menunjukkan gejala pada 1 September 2025 saat berada di luar negeri. Setelah kembali ke India, PCR menunjukkan adanya infeksi mpox pada 11 September 2025 dan dinyatakan clade II pada tanggal 15 September 2025. Dengan update database clade mpox pada 16 Desember 2025, kasus tersebut diklasifikasikan ulang sebagai strain rekombinan. Sumber: https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON595

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
JUARA DONG!
POLAK KORUPSI

KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

Kemenkes BKK Bandung

DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA

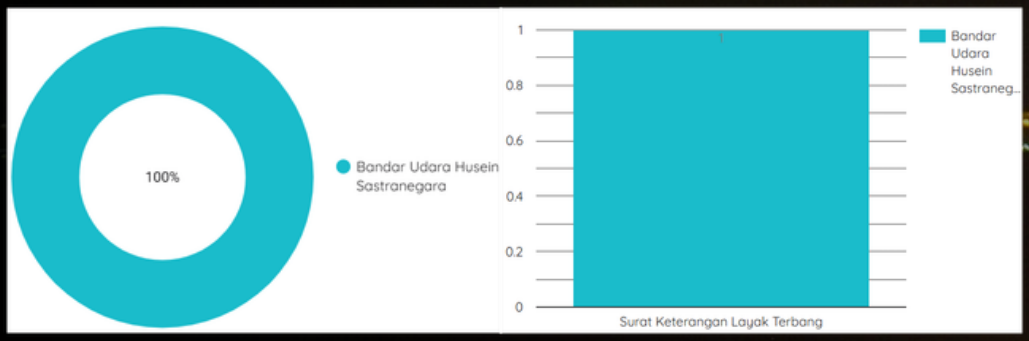

Kunjungan klinik hanya di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara untuk keperluan surat keterangan layak terbang

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA

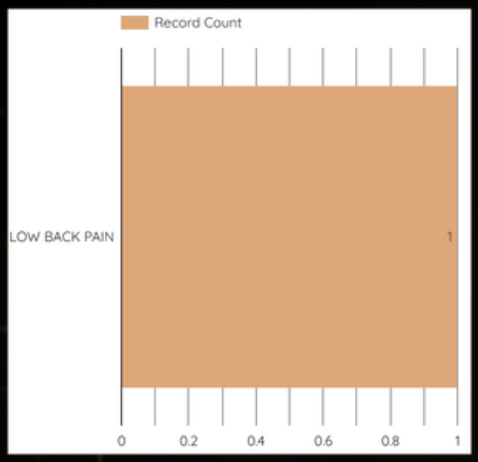

Pengunjung memiliki diagnosa penyakit tidak menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN

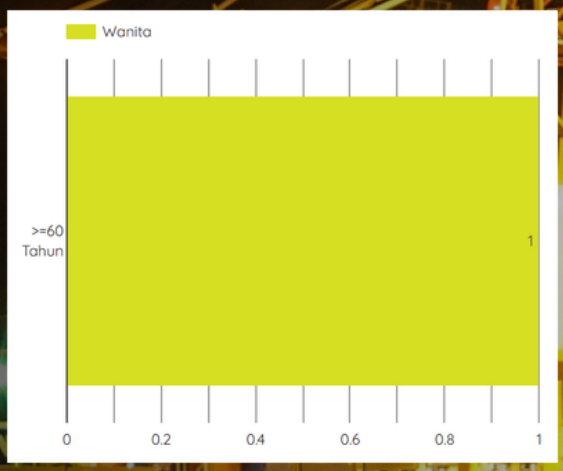

Pengunjung klinik adalah wanita berada pada rentang usia >60 tahun (100%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori hipertensi	Wanita
Normal	1
Grand total	1

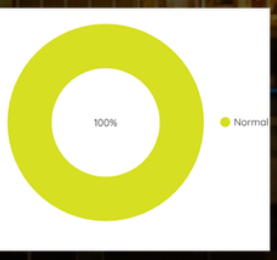

Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, pengunjung tergolong kategori normal (100%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori GDS	Wanita
Tidak Dilakuk...	1
Grand total	1

Tidak dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu terhadap pengunjung

2026

#bangga melayani bangsa

BerAKHLAK

JUARA DONG!

VAKSIN INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

- Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung

Pada minggu ke-6, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung periode 9 hingga 13 Februari, terlihat bahwa jumlah peserta mengalami fluktuasi yang cukup dinamis. Aktivitas dimulai dengan angka yang cukup tinggi pada 9 Februari, namun kemudian mengalami penurunan signifikan dan bergerak melandai di bawah angka 200 peserta pada tanggal 10 hingga 12 Februari. Meskipun sempat melandai, tren tersebut ditutup dengan lonjakan tajam pada 13 Februari, di mana jumlah peserta mencapai titik tertingginya dalam periode tersebut, yakni mendekati angka 300 orang, Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung, sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing

- Distribusi Brerdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (81,7%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Internasional Jawa Barat Majalengka (1.9%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (54.6%) dan kelompok usia <40 tahun (40%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (49,1%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (97,6%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (39,4%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prahipertensi (25,1%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (10,9%), yang banyak diderita oleh perempuan.

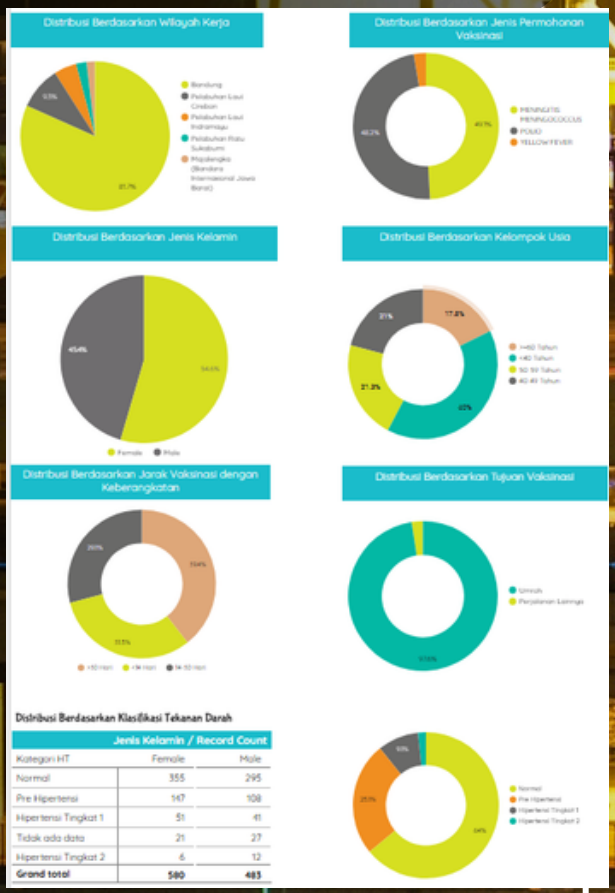

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori HT	Female	Male
Normal	355	295
Pre Hipertensi	147	108
Hipertensi Tingkat 1	51	41
Tidak ada data	21	27
Hipertensi Tingkat 2	6	12
Grand total	**580**	**483**

SKRINING TB, HIV DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Kemenkes BKK Bandung

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan skrining Tuberkulosis (TB) dan HIV di wilayah kerja dalam rangka upaya deteksi dini dan cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara. Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas maupun masyarakat yang ada di pelabuhan/bandara. Skrining HIV dilakukan melalui pemeriksaan darah menggunakan metode Rapid Diagnostic Test (RDT) agar mendapatkan hasil pada hari yang sama, serta menggunakan metode wawancara terkait perilaku dan faktor risiko HIV. Skrining TB dilakukan menggunakan metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait gejala TB dan faktor risiko lainnya. Peserta skrining juga dilakukan pemeriksaan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar perut

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Bandar Udara Jawa Barat Kertajati

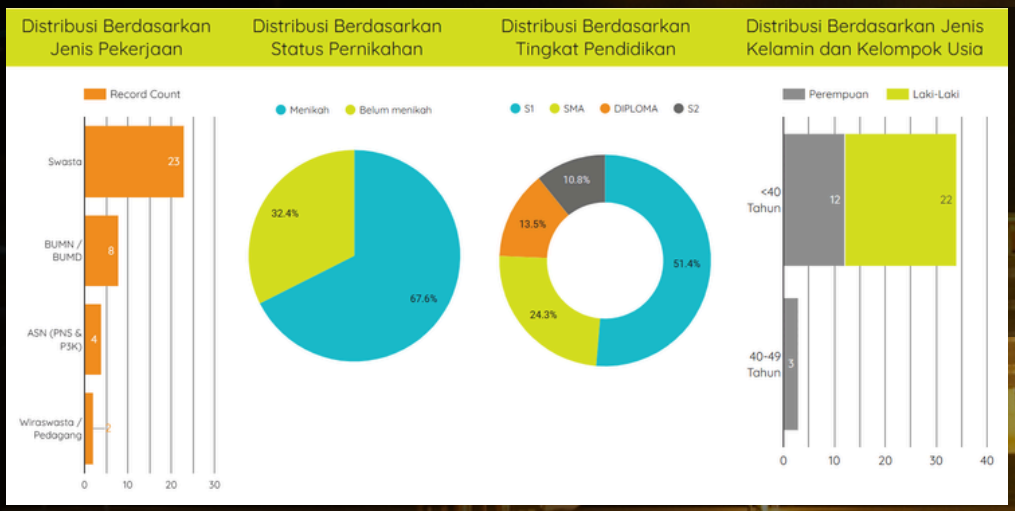

Total peserta skrining pada minggu ini adalah 37 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (59,4%), kelompok usia peserta skirining paling banyak adalah dibawah <40 tahun (31,3%), sebanyak 67,6% peserta sudah menikah

Pekerjaan peserta skrining paling banyak adalah swasta (62,1%). Tingkat pendidikan paling banyak adalah S1 (51,4%)

B. HASIL SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TUBERKULOSIS (TB), DAN HIV

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori IMT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	4	8
Overweight	8	3
Obesitas I	6	4
Obesitas II	4	-
Grand total	**22**	**15**

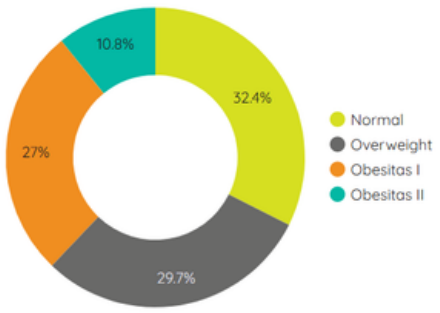

Dari seluruh peserta skrining terdapat 67,6% yang memiliki berat badan tidak normal (overweight hingga obesitas tingkat 2)

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

Kemenkes
BKK Bandung

SKRINING TB, HIV DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori HT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	15	11
Pre Hipertensi	5	4
Hipertensi Tingkat 1	1	-
Hipertensi Tingkat 2	1	-
Grand total	**22**	**15**

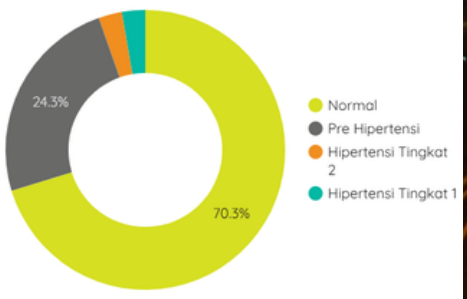

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori GDS	Laki-Laki	Perempuan
Normal	20	14
Prediabetes	2	1
Grand total	**22**	**15**

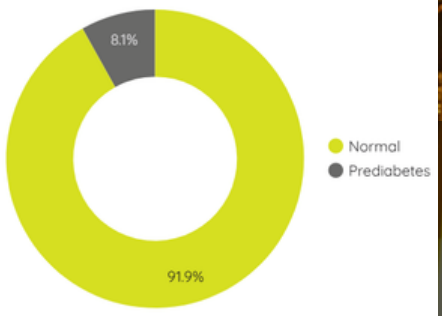

- Sebanyak 29,7% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 1). Sebanyak 100% dari peserta dengan tekanan darah tinggi ternyata memiliki berat badan yang tidak normal
- Dari 37 (tiga puluh tujuh) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 8,1% peserta dengan kadar gula darah diatas normal (prediabetes)
- Sebanyak 19 (sembilan belas) orang (51,3%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM seperti merokok, kurang olahraga, dan kurang makanan berserat
- Sebanyak 2 (dua) orang (5,4%) dari peserta skrining memiliki risiko TB yaitu sedang pengobatan TB, batuk berdahak lebih dari 2 minggu
- Tidak ditemukan peserta skrining yang memiliki risiko HIV
- Tidak ditemukan peserta skrining dengan hasil rapid test HIV reaktif

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

Kemenkes BKK Bandung

VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

SURVEI VEKTOR DBD

Kegiatan survei vektor DBD bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit DBD dengan memantau dan melakukan pengendalian terhadap larva nyamuk Aedes aegypti. Hasil survei vektor DBD dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

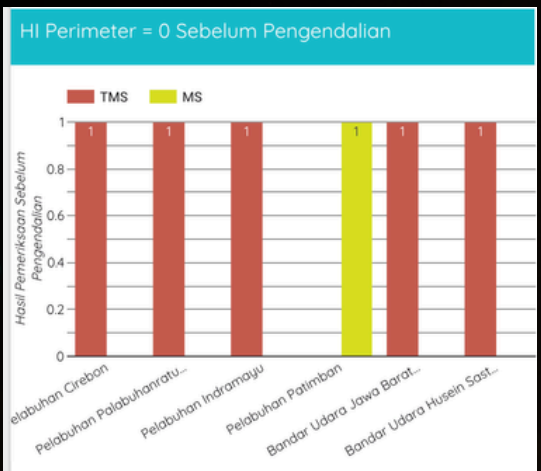

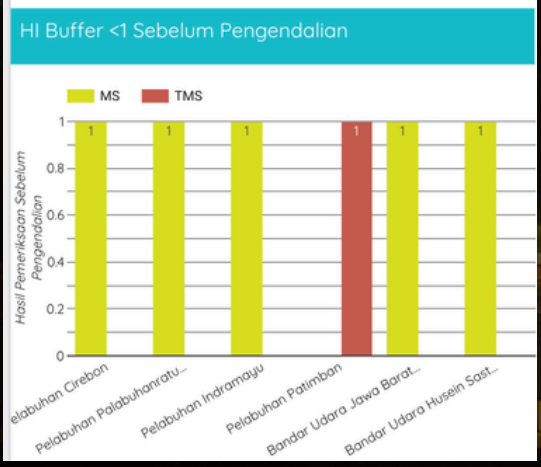

Hasil kegiatan survei vektor DBD terdapat HI perimeter tidak memenuhi syarat di hampir semua perimeter wilayah kerja BKK Kelas I Bandung, yaitu di Bandar Udara Husein Sastranegara (HI = 6.82%), Bandar Udara Jawa Barat Kertajati (HI = 0.03%), Pelabuhan Cirebon (HI = 10%), Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI = 5.7%), dan Pelabuhan Indramayu (HI = 5.26%). Dan untuk HI buffer hasil tidak memenuhi syarat di Pelabuhan Patimban (33.3%). Untuk wilayah kerja yang TMS dilakukan pengendalian secara fisik dan kimia (larvasidasi dan fogging). Setelah dilakukan pengendalian, wilayah kerja yang TMS dilakukan survei kembali dengan hasil MS.

PENGAWASAN TPP

Kegiatan pengawasan faktor risiko Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah kerja BKK Bandung dapat dilihat pada grafik berikut :

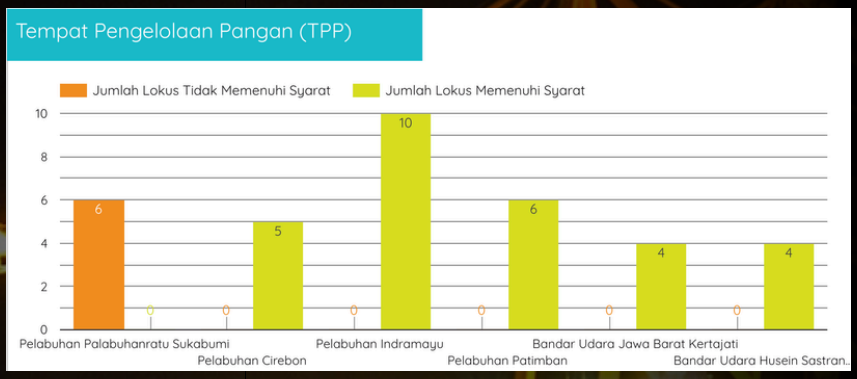

Hasil pengawasan TPP di BKK Bandung dari 6 wilayah kerja terdapat 1 wilayah kerja yang TMS, yaitu di Pelabuhan Patimban. Hal ini terjadi karena hasil inspeksi hygiene sanitasi TPP masih terdapat kategori penilaian yang kurang, diantaranya kondisi bangunan yang hanya ukuran rata-rata 2x3 m, serta tidak ada pemisahan tempat pengolahanan makanan, penyajian dan persiapan makanan. Pengedalian telah dilakukan dengan memberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada Pengelola TPM yang hasil inspeksi hygiene sanitasinya dinyatakan tidak memenuhi syarat.

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!

Kemenkes BKK Bandung

KESIMPULAN

- Kunjungan klinik di wilayah kerja hanya untuk keperluan surat keterangan layak terbang

- Mayoritas peserta berasal dari Kantor Induk Bandung (81,7%), didominasi oleh perempuan (54,6%), kelompok usia <40 tahun (40%), dan menggunakan jenis vaksin Meningitis (49,1%) untuk keperluan umrah (97,6%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi lebih dari 30 hari sebelum keberangkatan. Dari sisi kesehatan, meskipun mayoritas normal, ditemukan kondisi prahipertensi hingga hipertensi (total 36%) yang banyak diderita oleh peserta perempuan.

- - Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat (kecuali dua kapal yang dilakukan sanitasi).

- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.

- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kota Bekasi (pneumonia dan suspek campak di RS Helsa Jatirahayu), Kota Bogor (suspek campak di RSIA Bunda Suryatni), Kota Cirebon (suspek campak di Puskesmas Sitopeng, suspek dengue dan suspek HFMD di RSU Medimas), Kota Tasikmalaya (leptospirosis di Puskesmas Cigeureung), Kabupaten Cirebon (HFMD di Puskesmas Susukanlebak), Kota Bandung (campak dan AFP di RS Hermina Arcamanik), Kabupaten Subang (leptospirosis di Puskesmas Blanakan, keracunan minuman keras di Puskesmas Sukarahayu), Kabupaten Bandung (keracunan pangan di Puskesmas Warnasari)

- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 3 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)

- Terdapat 4 (empat) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: GHPR di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, leptospirosis di Puskesmas Blanakan Kabupaten Subang sebanyak 1 (satu) orang

- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 25 suspek leptospirosis, 6 kasus malaria konfirmasi, 2 kasus Covid-19

2026

Kemenkes
BKK Bandung

REKOMENDASI

- Melakukan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Menguatkan survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

2026

Kemenkes
BKK Bandung

TIM BULETIN EPIDEMILOGI

Diterbitkan Oleh
Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pembina
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab
Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun
Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif fitroh, SKM

Kontributor
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra

Editor
Abdul Latif Fitroh, SKM

2026

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
JUARA DONG!